

PENGABDIAN MASYARAKAT



**PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI
PKK RT 6 RW 3 AMPOSARI KELURAHAN KEDUNGMUNDU
KECAMATAN TEMBALANG**

Ida kristiana, SE. M.Si.

Universitas Muhammadiyah Semarang

Februari 2018/2019

DAFTAR ISI

COVER.....	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
1.3 Solusi Yang Ditawarkan.....	2
1.4 Target Luaran.....	2
BAB 2 PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3
2.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat.....	3
BAB 3 MATERI KEGIATAN.....	4
3.1 Pendahuluan.....	4
3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	4
3.3 Komponen Laporan Keuangan.....	5
3.4 Laporan Keuangan dan Persamaan Akuntansi.....	5
BAB 4 STRATEGI PEMECAHAN MASALAH.....	8
BAB 5 PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	9
BAB 6 KESIMPULAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT.....	11
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas dan kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik dan lancar. Program pengabdian masyarakat merupakan program dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Unimus untuk memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana salah satunya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membantu memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar.

Pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah membantu masyarakat yang berdomisili di RT 6 RW3 Amposari Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, untuk mengelola penghasilan dengan cara membuat perencanaan keuangan dan laporan keuangan sederhana agar tidak terjadi utang konsumtif

Besar harapan kami agar kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan pemahaman dan ketrampilan bagi warga RT 6 RW 3 Amposari dalam mengelola penghasilannya dan mampu memaccu mereka untuk mengelola sisa penghasilannya untuk kegiatan produktif yang mampu menambah penghasilannya.

Semarang, 2018

Ida Kistiana, SE.,M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

PKK RT.6 RW 3 Amposari Kedungmundu Tembalang adalah merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang beranggotakan 21 orang dan terletak di dukuh Amposari RT 6 RW 3 di kelurahan Kedungmundu Kecamatan Tembalang propinsi Jawa Tengah yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga dimana program - programnya adalah mengelola perekonomian rumah tangga tentang pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, mengembangkan kehidupan berkoperasi dan juga perencanaan keuangan keluarga.

Mengatur keuangan keluarga bukanlah suatu hal yang mudah bagi sebagian orang, namun bagi sebagian orang hal ini adalah salah satu hal yang cukup menantang. Untuk memudahkannya kita harus berfikir bahwa mengelola keuangan keluarga hampir sama dengan mengelola uang yang masuk dalam dompet kita misalnya tentang bagaimana aliran keuangan kita, darimana sumber pendapatan, kemana uang tersebut dibelanjakan dan berapa banyak uang yang dialokasikan untuk kebutuhan dimasa depan.

Namun demikian banyak orang yang merasa kesulitan untuk mengelola keuangan rumah tangganya. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh rumah tangga membutuhkan pemecahan yang berbeda, misalnya sebuah rumah tangga yang mengalami masalah terjerat utang konsumtif contoh kartu kredit, cicilan elektronik dan cicilan kredit tanpa agunan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah pengelolaan uang yang tidak tepat, sehingga gaji bulannya hanya numpang lewat. Strategi yang harus digunakan adalah strategi tentang bagaimana memperbaiki pengelolaan uang rumah tangga tersebut. Sementara rumah tangga yang lain menghadapi permasalahan yang berbeda yaitu dia memiliki penghasilan besar tetapi tetap hidup sederhana dan membiarkan sisa penghasilannya begitu saja tanpa pengelolaan. Permasalahannya adalah bagaimana mengelola kelebihan penghasilan mereka dalam investasi yang produktif atau paling tidak bisa memberikan manfaat untuk rumah tangga tersebut. Untuk itu sangat penting bagi rumah tangga untuk bisa menyusun laporan keuangan sederhana agar bisa membantu mereka dalam mengelola keuangannya. Sayangnya ibu-ibu di kelompok PKK RT 6 RW 3 Amposari sebagian besar belum mampu menyusun laporan keuangan sederhana sehingga perlu dilakukan pelatihan.

Program yang bisa diberikan adalah praktek mengenai “Bagaimana membuat laporan keuangan sederhana untuk rumah tangga” kepada kelompok ibu-ibu PKK RT 6 RW 3

Kelurahan Kedungmundu Kecamatan Tembalang . Dalam pelatihan ini ibu-ibu diberikan pemahaman mengapa mereka perlu membuat laporan keuangan sederhana untuk mengelola keuangan rumah tangganya.

Dengan pelatihan ini diharapkan ibu-ibu memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengalaman dalam membuat laporan keuangan sederhana , sehingga mampu membuat anggaran dan perencanaan keuangan rumah tangganya secara sederhana sehingga mereka bisa mengendalikan pengeluarannya.

1.2 Permasalahan Mitra

1. Mayoritas warga RT.6 RW 3 Amposari adalah swasta dan ibu rumah tangga yang berpendidikan yang minim sehingga membutuhkan pengetahuan untuk membuat laporan keuangan sederhana dalam mengelola penghasilannya
2. Beberapa warga RT.6 RW 3 Amposari memiliki penghasilan tinggi, namun belum mampu melakukan perencanaan keuangan dan investasi sederhana

1.3 Solusi yang ditawarkan

No.	Permasalahan	Metode Pendekatan Pengabdian
1.	Kebutuhan pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana	1. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana
2.	Kebutuhan tentang perencanaan keuangan sederhana dan investasi untuk mencegah adanya utang konsumtif	2. Pelatihan penyusunan perencanaan keuangan sederhana

1.4 Target Luaran

1. Membuat Laporan Keuangan Sederhana untuk ibu-ibu Dawis 2 RT.6 RW. 3 Amposari Kedungmundu Kecamatan Tembalang
2. Membuat Perencanaan Keuangan dan investasi sederhana untuk ibu-ibu Dawis 2 RT 6 RW 3 Amposari untuk mengelola penghasilan keluarganya

BAB 2

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan	Waktu	Hari ke
Persiapan	08.00 – 09.00	1
Kunjungan Kelokasi	09.00 – 09.30	1
Sosialisasi dan koordinasi dengan pengurus PKK RT 6 RW 3 Amposari	09.30 – 12.00	1
Istirahat	12.00 – 13.00	1
Pengumpulan warga	13.00 – 14.00	1
Sosialisasi pelatihan dan tanya jawab	14.00 – 17.00	1
Pendampingan dan praktek Pembuatan Laporan	1 (satu) hari	2

BAB 3

MATERI KEGIATAN

Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana (Pkk Rt 6 Rw 3 Amposari Kedungmundu Tembalang)

3.1 Pendahuluan

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara misalnya, entitas dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran entitas serta rangkaian aktivitasnya.

3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut SAK 2015 adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi ase, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas.

3.3 Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan lengkap terdiri atas:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
6. Informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya
7. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi. Dalam definisinya akuntansi adalah merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan dari suatu entitas. Kegiatan pencatatan dan penggolongan adalah proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap kali terjadi transaksi keuangan. Sedangkan kegiatan pelaporan dan penganalisisan biasanya hanya dilakukan pada waktu tertentu.

Kegiatan pencatatan dan penggolongan yang bersifat rutin dapat dilakukan dengan tulisan seperti yang dijumpai pada perusahaan-perusahaan kecil dan ada pula yang dikerjakan dengan bantuan dengan bantuan komputer seperti kita jumpai pada perusahaan-perusahaan besar. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini menunjukkan bahwa penggunaan komputer untuk mengolah data akuntansi semakin banyak digunakan baik dalam perusahaan besar maupun perusahaan menengah.

3.4 Laporan Keuangan Dan Persamaan Akuntansi

Salah satu fungsi utama akuntansi adalah menyediakan laporan-laporan periodik untuk investor, manajemen, kreditur serta pihak-pihak lain di luar perusahaan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan adalah neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi komprehensif, Laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Biasanya laporan keuangan disusun setahun sekali, tetapi ada perusahaan yang melakukan penyusunan laporan keuangan secara kuartal bahkan ada juga yang menyusun setiap bulan.

Laporan keuangan adalah merupakan tahap akhir dari proses akuntansi, namun disini akan kami jelaskan gambaran isi dari laporan keuangan secara sederhana agar lebih mudah dalam memahami tahapan kegiatan dalam akuntansi. Laporan Keuangan disusun berdasarkan neraca saldo yang telah disesuaikan yang memuat akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Kelima akun ini akan dipisahkan saat disajikan dalam laporan keuangan. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi yang berhubungan dengan aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan Laba /Rugi akan menyajikan informasi yang berhubungan dengan penghasilan dan beban. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi yang diperoleh dari Laporan Laba / Rugi dan Ekuitas.

Laporan Posisi Keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aset atau harta kekayaan, kewajiban, dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh entitas pada suatu saat tertentu. Laporan Posisi Keuangan dapat disusun dengan dua cara yaitu bentuk akun (*accoun form*) dan bentuk laporan (*report form*). Jika menggunakan bentuk akun maka Laporan Posisi Keuangan dibagi menjadi dua sisi yaitu sisi kiri yang menyajikan aset dan sisi kanan yang menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika Laporan Posisi Keuangan menggunakan bentuk *report foam* maka aset tidak lancar disajikan terlebih dulu kemudian dilanjutkan dengan aset lancar, kemudian ekuitas dan liabilitas (susunan yang sesuai dengan *IFRS*). Dibawah ini adalah contoh Laporan Posisi Keuangan bentuk *report form* :

CV Bayu Persada
Laporan Posisi Keuangan
31 Mei 2017

Aset		
Peralatan	\$ 35.000	
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	<u>(583)</u>	\$ 34.417
Iklan Dibayar Di Muka		2.750
Perlengkapan		300
Piutang Usaha		1.000
Kas		<u>18.400</u>
Total Aset		<u>\$ 56.867</u>
Ekuitas dan Liabilitas		
Ekuitas:		
Modal Saham	\$ 25.000	
Saldo Laba	(2.983)	
Total Ekuitas		\$ 22.017
Liabilitas:		
Wesel Bayar	30.000	
Utang Usaha	1.000	
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	2.250	
Utang Utilitas	1.200	
Utang Gaji dan Upah	200	
Utang Bunga	<u>200</u>	
Total Liabilitas		<u>34.850</u>
Total Ekuitas dan Liabilitas		<u>\$ 56.867</u>

BAB 4

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan permasalahan yang diungkapkan diatas adalah dengan melakukan pelatihan bagaimana membuat laporan keuangan sederhana untuk rumah tangga. Strategi untuk membuat laporan keuangan sederhana dengan cara mudah yaitu dengan memahami 4 bagian besar dalam laporan keuangan:

1. Pendapatan (*income*) adalah kolom yang mendiskripsikan sumber-sumber pendapatan. Contohnya pendapatan gaji, bonus, tunjangan, bunga, bisnis, dan lainnya.
2. Pengeluaran (*ekspense*) adalah kolom yang mendiskripsikan sumber-sumber pengeluaran. Misalnya kebutuhan rumah tangga, kebutuhan pribadi, kebutuhan asuransi, kebutuhan investasi masa depan, kebutuhan binatang peliharaan dan lainnya.
3. *Asset* adalah sesuatu yang berharga yang dapat dikonversi menjadi uang kontan. Menurut seorang penasehat keuangan Amerika Robert T. Kiyosaki menyatakan bahwa asset adalah sesuatu yang mendatangkan uang kepada kita.
4. Kewajiban (liabilitas) adalah kolom yang mendiskripsikan kewajiban atas utang konsumtif dan utang produktif. Misalnya kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan, kredit tanpa agunan dan lainnya. Robert T. Kiyosaki menyatakan bahwa kewajiban adalah sesuatu yang menyebabkan uang keluar dari kantong kita.

BAB V

PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 9 Februari 2019 tepatnya di dukuh Amposari RT 6 RW 3 Kedungmundu Tembalang. Peserta dari pelatihan ini secara keseluruhan merupakan ibu-ibu rumah tangga yang terdiri dari PNS, swasta dan pembantu rumah tangga. Target sasaran ini diyakini memegang peran penting karena sebagai pengelola keuangan rumah tangga, ibu rumah tangga harus memahami tidak hanya bagaimana membelanjakan penghasilan, tetapi juga bagaimana mereka mengelola penghasilan mereka. Keberhasilan pengelolaan keuangan rumah tangga dipengaruhi oleh seberapa pengetahuan dan kesadaran ibu-ibu rumah tangga terhadap pentingnya pembuatan perencanaan keuangan sederhana, bagaimana aliran keuangan mereka, darimana sumber pendapatan mereka diperoleh, kemana dan kapan penghasilan tersebut akan dibelanjakan dan berapa banyak penghasilan yang mereka alokasikan untuk kebutuhan masa depan.

Rangkaian acara meliputi: pembukaan, sambutan, penyampaian materi diikuti dengan tanya jawab dilanjutkan penutup. Penyampaian penyuluhan dengan metode ceramah. Di akhir ceramah dilakukan sesi tanya jawab dengan peserta, baik yang menyangkut materi inti maupun permasalahan seputar bagaimana membuat laporan keuangan sederhana dan membuat perencanaan keuangan yang mudah.

Sejumlah pertanyaan yang mengemuka di antaranya adalah: apakah laporan keuangan itu, manfaat apa yang diperoleh dengan membuat laporan keuangan, hal apa saja yang dimasukkan dalam membuat laporan keuangan. Bagaimana cara pembuatannya, apakah ada ketentuan- ketentuan baku dalam pembuatan laporan keuangan sederhana, bagaimana mengatasi defisit anggaran rumah tangga, bagaimana menjadikan asset sebagai salah satu alat untuk memperoleh penghasilan, apa saja yang diperlukan dalam pembuatan perencanaan keuangan.

Di awal sesi penyuluhan, penulis memberikan pemahaman tentang pengertian laporan keuangan. Alasan mengapa ibu rumah tangga harus mampu membuat laporan keuangan sederhana, seperti gambaran permasalahan diatas yaitu untuk membuat perencanaan dan pengelolaan rumah tangga agar pengeluaran sesuai dengan anggaran. Penulis juga memberikan pemecahan bagaimana menjadikan asset sebagai salah satu alat untuk memperoleh penghasilan dan bagaimana jika kita tidak memiliki asset tapi kita ingin mendapatkan penghasilan dari asset.

Inti dari pelatihan ini adalah penjelasan mengenai kiat bagaimana membuat laporan keuangan sederhana dengan cara mudah, agar pengelolaan keuangan rumah tangga sesuai dengan anggaran dan perencanaan sehingga hal-hal yang negatif mampu diatasi dengan segera. Tersosialisasinya kiat pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai tanggung jawab ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya, dapat mendorong kesadaran dan pemahaman ibu-ibu rumah tangga akan pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana sehingga diharapkan keuangan rumah tangganya tidak mengalami defisit karena pengeluaran yang tidak terkontrol dan portofolio investasi dapat terealisasi.

BAB VI

KESIMPULAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana di PKK Amposari RT 6 RW 3 Kelurahan Kedungmundu Kecamatan Tembalang dapat disimpulkan bahwa bagaimana membuat laporan keuangan sederhana untuk rumah tangga adalah hal yang mudah tapi sulit untuk menerapkannya, karena harus meluangkan waktu dan pemahaman, meskipun tidak sulit tetapi memerlukan konsistensi dan ketlatenan.

Untuk membuat laporan keuangan sederhana kita harus mulai dari hal yang terkecil yaitu membuat catatan terhadap pengeluaran harian maupun pemasukan harian. Membuat anggaran bulanan secara manual jika tidak memiliki alat yang canggih dengan mengalokasikan pendapatan ke dalam pos-pos pengeluaran, mengevaluasi pengeluaran sesungguhnya dengan pengeluaran yang dianggarkan. Dengan adanya pelatihan ini banyak ibu-ibu PKK Amposari RT 6 RW 3 yang mulai membuat perencanaan keuangan terhadap penghasilan mereka meskipun masih sangat sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia,2015, Standar Akuntansi Keuangan

Jusuf.Al Haryono,2011, Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I Edisi 7, STIE YKPN

Munawir, 2012, Analisa Laporan Keuangan, Liberty Yokyakarta

Bastian Indra,2002, Akuntansi Pendidikan, Erlangga, Jakarta

<http://ditjensp.kemendag.go.id>

<http://hkn2013.com/materi/materi-teks-2/>

www.indonesia.go.i

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

JUDUL : **Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana di PKK RT 6 RW 3 Amposari
Kedungmundu Tembalang**

NO	1	Ketua Pelaksana	
	a	Nama	Ida Kristiana, SE, M.Si.
	b	Jenis Kelamin	Perempuan
	b	NIK	CP.1026.059
	c	Pangkat Golongan	Penata Muda Tk.1, IIIb
	d	Jabatan	pengajar
	e	Fakultas	Ekonomi
	f	Jurusan	Akuntansi
	g	Bidang Keahlian	Akuntansi
	h	Alamat Kantor	Jl. Kedung Mundu Raya No. 18 Semarang.
	2	Jumlah Personalia	
	a	Jumlah anggota pelaksana	1 (satu) orang
	3	Jangka Waktu Kegiatan	2 (dua) hari
	4	Bentuk Kegiatan	: Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana di PKK RT. 6 RW 3 Amposari
	5	Lokasi Kegiatan	RT 6 RW 3 Amposari Kedungmundu Tembalang
	6	Sifat Kegiatan	Pengabdian Masyarakat
	7	Biaya yang diperlukan	Rp. 750.000 (Tuju Ratus limapuluh ribu rupiah)

Semarang,

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Pengabdian Masyarakat

Hardiwinoto, SE, M.Si
NIK. 28.6.1026.103

Ida Kristiana, SE,M.Si.
Cp.1026.059

Menyetujui :
Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Dr. Dini Cahyandari, ST. MT.
NIP. 197707162005012001

RINGKASAN

Mengatur keuangan keluarga bukanlah suatu hal yang mudah bagi sebagian orang, hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya. Ada beberapa permasalahan keuangan keluarga yang membutuhkan pemecahan namun belum ada penyelesaian meskipun hal tersebut hanya membutuhkan cara yang sederhana. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan akuntansi yang mereka miliki.

Melalui pelatihan, kami memberikan gambaran dan pengetahuan tentang cara membuat laporan keuangan dan perencanaan keuangan sederhana yang diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan di PKK RT 6 RW3 Amposari Kedungmundu Tembalang.

Pengabdian Masyarakat Unimus memiliki peranan dalam membantu penguatan organisasi dan peningkatan kapasitas anggota swadaya masyarakat. Dalam pengabdian ini Ida Kristianan,SE.,M.Si. berkontribusi dalam penyuluhan bidang akuntansi. Sesuai dengan kompetensinya yaitu pembuatan laporan keuangan dan perencanaan keuangan sederhana.